

**MAKNA *MAHABBAH* DAN RELEVANSINYA  
TERHADAP SPIRITUALITAS PASEDULURAN  
JAM'IIYAH MAULID SIMTUD DURAR  
PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi  
Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Ilmu Tasawuf dan Psikoterapi



Oleh :

**QODRI NADA FITRIYANI**

**NIM. 3320047**

**PROGRAM STUDI TASAWUF DAN PSIKOTERAPI  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2024**

**MAKNA MAHABBAH DAN RELEVANSINYA  
TERHADAP SPIRITUALITAS PASEDULURAN  
JAM'IIYAH MAULID SIMTUD DURAR  
PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi  
Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Ilmu Tasawuf dan Psikoterapi



Oleh :

**QODRI NADA FITRIYANI**

**NIM. 3320047**

**PROGRAM STUDI TASAWUF DAN PSIKOTERAPI  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2024**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Qodri Nada Fitriyani

NIM : 3320047

Program Studi : Tasawuf dan Psikoterapi

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **MAHABBAH DAN RELEVANSINYA TERHADAP SPIRITUALITAS PASEDULURAN JAM'IYYAH MAULID SIMTUD DURAR PEKALONGAN** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 4 Juni 2024

Yang Menyatakan,

A handwritten signature in black ink is written over a rectangular meter stamp. The stamp contains the Garuda Pancasila logo, the text 'METERAI TEMPEL', and the alphanumeric code '71ALX272845 86'.

**QODRI NADA FITRIYANI**

**NIM. 3320047**

## NOTA PEMBIMBING

Aris Priyanto, M.Ag

Rowolaku RT 2 RW 2, Kajen, Pekalongan

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Qodri Nada Fitriyani

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Kepala Program Studi Tasawuf dan Psikoterapi

di-

**PEKALONGAN**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Qodri Nada Fitriyani

NIM : 3320047

Judul : **Makna Mahabbah Dan Relevansinya Terhadap Spiritualitas Paseduluran Jam'iyah Maulid Simtud Durar Pekalongan**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

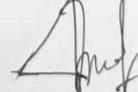
Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 15 Juli 2024

Pembimbing,



Aris Priyanto, M.Ag

NITK. 1988040620201D1025

## PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161  
Website: [fuad.uingusdur.ac.id](http://fuad.uingusdur.ac.id) | Email : [fuad@uingusdur.ac.id](mailto:fuad@uingusdur.ac.id)

### PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

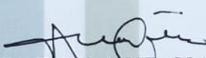
Nama : **QODRI NADA FITRIYANI**  
NIM : **3320047**  
Judul Skripsi : **MAKNA MAHABBAH DAN RELEVANSINYA  
TERHADAP SPIRITUALITAS PASEDULURAN  
JAM'IIYAH MAULID SIMTUD DURAR  
PEKALONGAN**

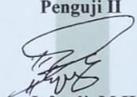
yang telah diujikan pada Hari Rabu, 24 Juli 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Ag) dalam Ilmu Tasawuf dan Psikoterapi.

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

  
**Dr. H. Miftahul Ula, M.Ag**  
NIP. 197409182005011004

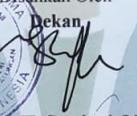
  
**Irfandi, M.H**  
NIP. 198511202020121004

Pekalongan, 26 Juli 2024

Dijahkan Oleh

Dekan



  
**Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag**  
NIP. 197305051999031002

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB - LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penulisan disertasi ini adalah Pedoman transliterasi yang merupakan hasil Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor : 0543b/U/1987.

Di bawah ini daftar huruf-huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

### 1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	Ja	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er

ز	Za	Z	Zet
س	Sa	S	Es
ش	Sya	SY	Es dan Ye
ص	Ṣa	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ڌ	Ḍat	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Apostrof Terbalik
غ	Ga	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qa	Q	Qi
ك	Ka	K	Ka
ل	La	L	El
م	Ma	M	Em
ن	Na	N	En
و	Wa	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti

vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika hamzah (ء) terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal Bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أَ	Fathah	A	A
إِ	Kasrah	I	I
أُ	Dammah	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَيَّ	Fathah dan ya	Ai	A dan I
أَوْ	Fathah dan wau	Iu	A dan U

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَّلَ : *hauula*

## 3. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Contoh:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
تَا	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
يِي	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
وُو	Ḍammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

مَات : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

#### 4. *TaMarbūṭah*

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua, yaitu: *ta marbūṭah* yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbūṭah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan *ha* (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَضِيلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

#### 5. *Syaddah (Tasydīd)*

*Syaddah* atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* ( ّ ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf

(konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*. Contoh:

رَبَّنَا : *rabbānā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

الْحَجُّ : *al-ḥajj*

نُعَمُّ : *nu''ima*

عُدُوْا : *'aduwwun*

Jika huruf *ber-tasydīd* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf berharakat kasrah ( *ـِ* ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (ī).

Contoh:

عَلِيٍّ : *'Alī* (bukan *'Aliyy* atau *'Aly*)

عَرَبِيٍّ : *'Arabī* (bukan *'Arabiyy* atau *'Araby*)

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *ال* (alif lam ma'arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalah* (bukan *az-zalzalah*)

الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

## 7. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (alif lam ma‘arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalāh* (bukan *az-zalzalāh*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

## 8. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

## 9. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara

transliterasi di atas. Misalnya kata Alquran (dari *al-Qur'ān*), sunnah, hadis, khusus dan umum. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

*Fī zilāl al-Qur'ān*

*Al-Sunnah qabl al-tadwīn*

*Al-'Ibārāt Fī 'Umūm al-Lafz lā bi khuṣūṣ al-sabab*

#### 10. *Lafz al-Jalālah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *dīnullāh*

Adapun *tamarbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fī raḥmatillāh*

#### 11. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut

menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

*Wa mā Muḥammadun illā rasūl*

*Inna awwala baitin wuḍi‘a linnāsi lallaḏī bi Bakkata mubārakan*

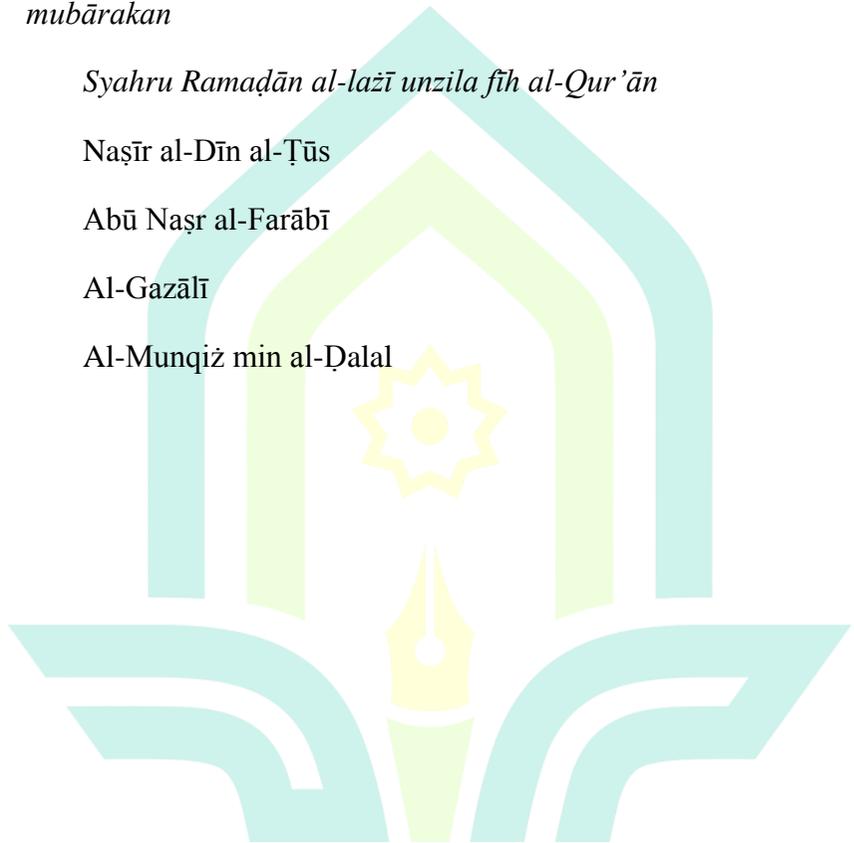
*Syahru Ramaḏān al-laḏī unzila fīh al-Qur‘ān*

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūs

Abū Naṣr al-Farābī

Al-Gazālī

Al-Munqiz min al-Ḍalal



## HALAMAN PERSEMBAHAN

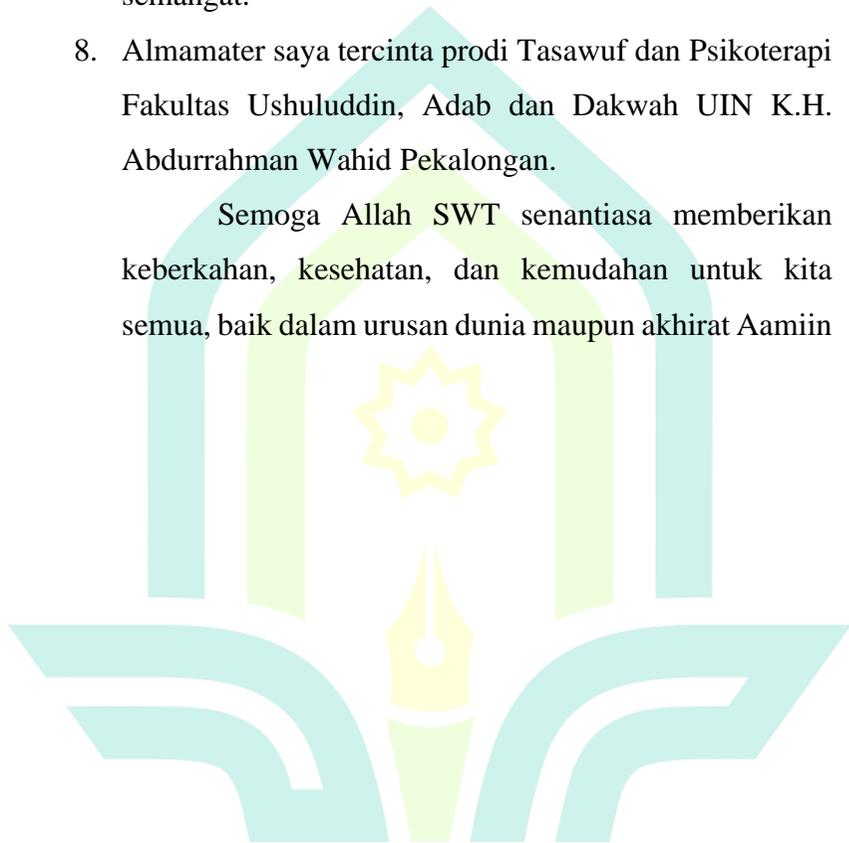
Dengan mengucapkan kalimat hamdalah, sebagai wujud rasa syukur, cinta dan kasih kupersembahkan skripsi ini kepada:

1. Diri saya sendiri yang telah bertahan dan berjuang hingga titik ini.
2. Laki-laki hebatku Ayahanda Kholidin. Beliau memang tidak pernah merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau mampu memotivasi penulis dan memberikan fasilitas pendidikan kepada penulis hingga sarjana
3. Pintu surgaku, Ibunda Murifah. Beliau sangat berperan penting terhadap pencapaian penulis. Beliau juga tidak pernah merasakan pendidikan bangku perkuliahan, namun dedikasinya yang ikhlas, doa'nya yang mustajab dan ridhonya yang menjadi kunci sukses untuk anak-anaknya
4. Kakak saya Ahlis Sulton, Aji Buchori, Khoirul Umam, Ainur Roviq, A.Md. Adik saya Hanuf Auliana Kuesa, Amira Maharani dan My Best Partner Bima Aditya Pratama yang selalu memberi dukungan penuh kepada penulis dalam menyelesaikan studynya.
5. Bapak Aris Priyanto, M.Ag, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing dan memotivasi saya baik selama masa perkuliahan maupun penyusunan skripsi ini, serta seluruh dosen FUAD yang selalu saya hormati
6. Ustadz Nizar Arju, Selaku Ketua dan Penggagas Paseduluran JMSD Pekalongan yang telah banyak

membantu penulis untuk memperoleh data yang di butuhkan dalam penelitian serta memberi banyak ilmu.

7. Teman-teman Tasawuf dan Psikoterapi angkatan 2020 beserta alumni, yang sudah berbaik hati berbagi informasi, berbagi pengalaman dalam proses penyelesaian skripsi, dan memotivasi agar terus semangat.
8. Almamater saya tercinta prodi Tasawuf dan Psikoterapi Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan keberkahan, kesehatan, dan kemudahan untuk kita semua, baik dalam urusan dunia maupun akhirat Aamiin



**MOTTO**

Kita Punya Cinta Allah Punya Kuasa.



## ABSTRAK

Qodri Nada Fitriyani. 3320047. 2024. *Makna Mahabbah dan Relevansinya terhadap Spiritualitas Paseduluran Jam'iyah Maulid Simtud Durar Pekalongan*. Skripsi. Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Program Studi Tasawuf dan Psikoterapi UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: Aris Priyanto, M.Ag

Kata Kunci: *Mahabbah*, Spiritualitas, Kitab Maulid Simtud Durar

Mencintai Rasulullah merupakan bentuk *mahabbah* kepada Allah. Mencintai Rasulullah dapat dilakukan dengan mengamalkan Kitab Simtud Durar yang dikarang oleh Al-Habib Ali bin Muhammad Al-Habsyi karena kitab tersebut berisikan tentang sejarah Nabi Muhammad SAW dan teladannya yang dapat dicontoh dan dijadikan sebagai teladan dalam meningkatkan Spiritualitas. Serta memunculkan pengalaman keagamaan yang diperoleh dari mengamalkannya.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:  
a) Bagaimana makna *mahabbah* menurut Paseduluran Jam'iyah Maulid Simtud Durar Pekalongan, b) Bagaimana relevansi makna *mahabbah* terhadap Spiritualitas Paseduluran Jam'iyah Maulid Simtud Durar Pekalongan. Sedangkan tujuan penelitian ini adalah: a) Untuk mengetahui makna *mahabbah* menurut Paseduluran Jam'iyah Maulid Simtud Durar Pekalongan, b) Untuk mengetahui relevansi makna *mahabbah*

terhadap spiritualitas paseduluran Jam'iyah Maulid Simtud Durar Pekalongan.

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan fenomenologi kualitatif. Sumber data terdiri dari primer atau data utama penelitian dalam hal ini berkaitan erat dengan melakukan wawancara dan observasi terhadap Paseduluran Jam'iyah Maulid Simtud Durar Pekalongan dan dokumentasi dari kitab Maulid Simtud Durar karya Habib Ali Al-Habsyi dan sekunder berupa buku yang relevan, jurnal, artikel, serta hasil penelitian sebelumnya.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam hal ini makna *mahabbah* menurut Paseduluran Jam'iyah Maulid Simtud Durar Pekalongan merupakan bentuk kecenderungan kepada Allah SWT melalui cinta pada Nabi Muhammad SAW dengan cara menjadikan kitab Maulid Simtud Durar sebagai *wirid*, menaati perintah Allah SWT dengan mengikuti atau mencontoh sifat Nabi Muhammad SAW, bershawat atas Nabi Muhammad SAW dan menjadikan Nabi Muhammad sebagai teladan hidup. Relevansi makna *mahabbah* terhadap spiritualitas Paseduluran Jam'iyah Maulid Simtud Durar Pekalongan dapat dilihat dari pengalaman keagamaan atau spiritual yang dialami setelah mengikuti kegiatan rutin Paseduluran Jam'iyah Maulid Simtud Durar Pekalongan ataupun setelah mengamalkan kitab Simtud Durar sehingga dapat mempengaruhi sifat dan praktik spiritual dalam kehidupan sehari-hari ketua dan para anggota Paseduluran Jam'iyah Maulid Simtud Durar Pekalongan.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi berjudul “*Makna Mahabbah Dan Relevansinya Terhadap Spiritualitas Paseduluran Jam’iyah Maulid Simtud Durar Pekalongan*” sholawat salam semoga selalu tercurah kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW, yang kita nanti-nantikan syafaatnya kelak di yaumul qiyamah nanti.

Penyusunan skripsi ini tidak mampu berjalan dengan baik dan benar tanpa keterlibatan dari berbagai pihak. Penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Prof. Dr. H. Sam’ani, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Cintami Farmawati, M.Psi selaku Ketua Program Studi Tasawuf dan Psikoterapi UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Aris Priyanto, M.Ag selaku Sekertaris Program Studi Tasawuf dan Psikoterapi UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan dosen pembimbing skripsi.
5. Segenap Dosen Staf Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah  
Penulis memiliki harapan besar agar suatu saat nanti skripsi yang telah peneliti susun akan berguna dan bermanfaat bagi pembaca, terutama untuk mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, terkhusus mahasiswa program studi Tasawuf dan Psikoterapi.  
Aamiin Ya Rabbal Alamin.

Pekalongan, 10 Juli 2024

Penulis

**Oodri Nada Fitriyani**

**NIM. 332007**

## DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	ii
NOTA PEMBIMBING .....	iii
PENGESAHAN .....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB - LATIN .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	xiii
MOTTO .....	xv
ABSTRAK .....	xvi
KATA PENGANTAR .....	xvii
DAFTAR ISI .....	xviii
BAB 1 .....	1
PENDAHULUAN .....	1
A. Latar belakang masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat penelitian .....	6
E. Kajian Pustaka .....	6
1. Tinjauan Pustaka .....	6
a. Makna <i>Mahabbah</i> .....	6
2. Penelitian yang relevan .....	9
3. Kerangka Berpikir .....	12
F. Metode penelitian .....	15
G. Sistematika Penulisan .....	18
BAB II .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<i>MAHABBAH</i> DAN SPIRITUALITAS .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

A. MAHABBAH ..... **Error! Bookmark not defined.**

1. Pengertian *Mahabbah* **Error! Bookmark not defined.**

2. Tahapan Mahabbah dalam Tasawuf **Error! Bookmark not defined.**

3. Tingkatan *Mahabbah* menurut Imam Al-Ghazali.. **Error! Bookmark not defined.**

B. SPIRITUALITAS ..... **Error! Bookmark not defined.**

BAB III..... **Error! Bookmark not defined.**

MAKNA MAHABBAH DAN RELEVANSINYA TERHADAP SPIRITUALITAS PASEDUDURAN JAMI'IYYAH MAULID SIMTUD DURAR PEKALONGAN..... **Error! Bookmark not defined.**

A. Deskripsi Umum Kitab Maulid Simtud Durar .. **Error! Bookmark not defined.**

1. Gambaran umum Kitab Maulid Simtud Durar..... **Error! Bookmark not defined.**

2. Makna *Mahabbah* Dalam Kitab Maulid Simtud Durar ..... **Error! Bookmark not defined.**

B. Paseduluran Jam'iyah Maulid Simtud Durar Pekalongan ..... **Error! Bookmark not defined.**

1. Sejarah Terbentuknya Paseduluran Jam'iyah Maulid Simtud Durar Pekalongan **Error! Bookmark not defined.**

2. Kegiatan Rutinan Paseduluran Jam'iyah Maulid Simtud Durar Pekalongan **Error! Bookmark not defined.**

3. Relevansi Makna Mahabbah Terhadap Spiritualitas Paseduluran Jam'iyah Maulid Simtud Durar Pekalongan ..... **Error! Bookmark not defined.**

BAB IV..... **Error! Bookmark not defined.**

ANALISIS MAKNA MAHABBAH DAN RELEVANSINYA TERHADAP SPIRITUALITAS PASEDUKURAN JAMI'IYYAH MAULID SIMTUD DURAR PEKALONGAN **Error! Bookmark not defined.**

A. Analisis Makna *Mahabbah* menurut Paseduluran  
 Jam'iyah Maulid Simtud Durar Pekalongan  
 .....**Error! Bookmark not defined.**

B. Analisis Relevansi Makna *Mahabbah* Terhadap  
 Spiritualitas Paseduluran Jam'iyah Maulid Simtud  
 Durar Pekalongan ....**Error! Bookmark not defined.**

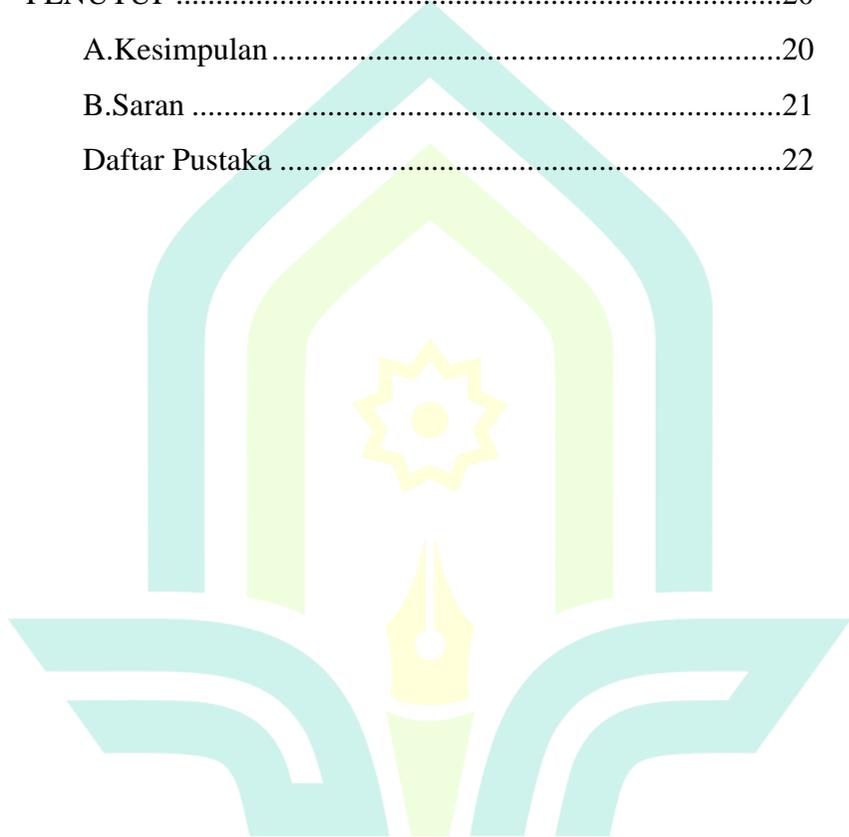
BAB V .....20

PENUTUP .....20

    A.Kesimpulan .....20

    B.Saran .....21

Daftar Pustaka .....22



## BAB 1 PENDAHULUAN

### A. Latar belakang masalah

*Mahabbah* bermakna cinta, bersangatan cinta, terlalu mencintai, pilihan, fokus yang dicinta, tidak berselang dan tidak berpaling kepada cinta yang lain. Cinta Allah SWT dan rasa selalu bersama-Nya dapat membawa kita memiliki ruh yang lembut, yang tidak keluar darinya kejahatan dan permusuhan.<sup>1</sup> Manusia di era modern ini dapat dengan mudah melakukan tindakan-tindakan yang dilarang oleh agama karena kekosongan hatinya terhadap Allah, sehingga lupa akan cinta Allah kepada hambanya. Melihat hal tersebut kita perlu mendekatkan diri kepada Allah SWT, dengan salah satu ajaran tasawuf para sufi yaitu *mahabbah* dimana ajaran ini mengajarkan mencintai Allah SWT. Ajaran Tasawuf merupakan ajaran cinta, di mana energi cinta mampu mengubah segalanya. Cinta adalah kekuatan transformasi terbesar yang mampu mengubah amarah, kebencian, dan nafsu jahat menjadi kebahagiaan dan kedamaian sejati. Para Nabi dan Rasul, semua orang teladan dan panutan merupakan cerminan dari cinta Tuhan. Cinta Tuhanlah yang secara historis merangsang dan mendorong manusia menjadi makhluk yang mulia.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Mujetaba Mustafa," Konsep *Mahabbah* Dalam Al-Qur'an (Kajian Tafsir *Maudhu'i*), hlm. 44.

<sup>2</sup> Lynn Wilcox, Sufi and Psikology (Ilmu Jiwa Berjumpa Tasawuf), terj, Harimurti Bagoesoka (Jakarta : PT SERAMBI ILMU SEMESTA: 2003). H.19 – 20.

Cinta merupakan kesadaran diri, perasaan jiwa dan dorongan hati yang menyebabkan seseorang terpicat hatinya kepada apa yang dicintai-Nya dengan penuh semangat atau spirit dan rasa kasih sayang, dengan demikian *mahabbah* diyakini ada dalam diri setiap orang, sehingga dapat dikatakan bahwa *mahabbah* merupakan bagian dari spiritualitas seseorang.

Spiritualitas adalah sesuatu yang kompleks dan multidimensional dari pengalaman manusia dan merupakan sebuah kekuatan besar dalam mencari makna dan tujuan dari hidup. Spiritualitas sebagai suatu yang multidimensi, yaitu dimensi eksistensial dan dimensi agama, dimensi eksistensial berfokus pada tujuan dan arti kehidupan, sedangkan dimensi agama lebih berfokus pada hubungan seseorang dengan Tuhan Yang Maha Penguasa. Spiritualitas sebagai konsep dua dimensi yaitu dimensi vertikal adalah hubungan dengan Tuhan atau Yang Maha Tinggi yang menuntun kehidupan seseorang, sedangkan dimensi horizontal adalah hubungan seseorang dengan diri sendiri, dengan orang lain dan dengan lingkungan. Terdapat hubungan yang terus menerus antara dua dimensi tersebut. Adapun tujuan utama spiritualitas antara manusia dan Tuhan yaitu untuk peningkatan kualitas iman dan taqwa, peningkatan kualitas ibadah, peningkatan kualitas akhlak, tercapainya perdamaian hakiki dan keselamatan dunia akhirat.<sup>3</sup>

Kitab Maulid Simtud Durar karya Habib Ali Al-Habsyi yang berisi tentang kisah Nabi Muhammad SAW ditulis untuk meningkatkan spiritualitas dan

---

<sup>3</sup> M. Nasir Agustlwan, *Spiritualisme dalam Islam*, Sekolah Tinggi Ilmu Hukum Painan - Tangerang JL. K.H. Hasyim Ashari Kav. DPR Nerogtog No. 236 Pinang Tangerang, Banten – Indonesia. Hlm. 96.

kecintaan khususnya kepada Nabi Muhammad SAW dengan meneladani beliau, serta adanya kitab ini untuk menjawab problematika modern yang saat ini tengah dihadapi oleh manusia yaitu krisis spiritual. Sehingga Kitab Maulid Simtud Durar tidak biasa dalam penulisan setiap pasal atau tema tertentu, seluruh isinya membahas tentang sejarah Nabi Muhammad SAW secara berurutan mulai dari sifat Rasul, akhlak Rasul, ciri-cirinya, kelahiran Rasul, masa menyusui, Isra' Mi'raj, hingga saat Rasul menerima wahyu pertama yaitu Surat Al-Alaq ayat 1-5. Rangkaian kalimat dalam kitab Maulid Simtud Durar penuh kefasihan dan puncaknya hingga balaghohan, kalimat-kalimatnya begitu jelas serta dalam pasal-pasal nya senantiasa mengagungkan Nabi Muhammad SAW, sehingga dapat dikatakan membacanya sama saja dengan membaca kitab maulid Nabi lainnya.<sup>4</sup>

Paseduluran Jam'iyah Maulid Simtud Durar Pekalongan atau lebih terkenal dengan sebutan Paseduluran JMSD Pekalongan merupakan sebuah perkumpulan yang mewadahi para pecinta sholawat dari Kota hingga Kabupaten Pekalongan. Anggota Paseduluran Jam'iyah Maulid Simtud Durar Pekalongan yaitu majlis-majlis sholawat yang ada di Kota sampai Kabupaten Pekalongan. Paseduluran Jam'iyah Maulid Simtud Durar Pekalongan didirikan atas dasar kecintaan kepada Nabi Muhammad SAW, dan bertujuan untuk memupuk rasa cinta kepada Nabi Muhammad SAW, menjalin silaturahmi antar anggota majlis-majlis sholawat di Pekalongan serta dapat mengambil manfaat dan fadhilah daripada kegiatan tersebut dalam

---

<sup>4</sup> Ja'far Fath Akbar, *Skripsi: Implementasi Metode Ceramah Maulid Simtuddurar Pada Pembelajaran Sejarah Nabi Muhammad SAW Di Majelis Riyadlussholihin Tanggul*, (jember: Institut Agama Islam Negeri Jember, 2020), hlm. 4.

mempersatukan sinergi untuk senantiasa bersholawat kepada Nabi Muhammad SAW dengan membaca kitab Maulid yang fenomenal tersebut yaitu kitab Maulid Simtud Durar hingga dapat mengambil hikmah dan teladan Rasulullah SAW yang kian pudar sejalan dengan perkembangan zaman yang pesat.<sup>5</sup>

Adapun keistimewaan kitab Maulid Simtud Durar yaitu Habib Ali Al-Habsyi mengungkapkan apabila seseorang senantiasa membaca dan menghafalkan serta menjadikannya wirid atau kebiasaan dalam sehari-hari, maka akan nampak dalam dirinya sir Nabi Muhammad SAW, dari ungkapan tersebut menunjukkan kitab ini juga mengandung ajaran tasawuf karena kebiasaan membacanya memiliki hubungan dengan spiritual. Antara tasawuf dan kitab Maulid Simtud Durar dihubungkan dengan ajaran cinta (*mahabbah dan al-hubb*). Sehingga kedudukan kitab Maulid dengan kebiasaan membacanya dapat menyatukan pembaca dengan yang dicintai, yaitu Nabi Muhammad SAW dan kemudian dapat menjadi jembatan cinta kepada Allah SWT.<sup>6</sup>

Muhammad Yazid Arrizqi dalam tulisannya menjelaskan bahwa K.H Hasyim Asy'ari dalam kitab *Nurul Mubin fii Mahabbati Sayyidil Mursalin* menjelaskan bahwa mencintai Rasulullah SAW merupakan kewajiban bagi seluruh umat islam. Selain itu mencintai Rasulullah SAW juga menunjukkan bukti seorang muslim cinta dan beriman kepada Allah SWT dan Rasul utusan-Nya. K.H Hasyim Asy'ari juga mengatakan dalam kitabnya bahwa seseorang yang cinta kepada Rasulullah dan Allah maka ia akan selalu

---

<sup>5</sup> Nizar Arju, Ketua Paseduluran JMSD Pekalongan, Wawancara Pribadi, Pekalongan 20 November 2023.

<sup>6</sup> Achmad Sodikin, *Jalan Menggapai Mahkota Sufi: Syekh Abdul Qadir Jailani*, (Yogyakarta: Mutiara Media, 2009) hlm. 105-106.

menghiasi harinya dengan bersholawat dan kelak akan mendapat syafa'at di hari kiamat, dalam kitab ini juga tertera sebuah anjuran untuk bertawasul kepada Rasulullah SAW.<sup>7</sup> Namun sebaliknya, kondisi pada era modern ini seseorang mudah lalai dengan teladan Rasul karena tidak memahami kisah Rasul serta mudah melakukan tindakan tercela karena kekosongan hatinya terhadap Allah dan Rasulnya.

Berangkat dari pemaparan di atas, penulis ingin mendalami lebih dalam mengenai makna *mahabbah* menurut Paseduluran Jam'iyah Maulid Simtud Durar serta relevansinya terhadap perilaku spiritual seseorang. Maka peneliti melakukan penelitian ini dengan judul "MAKNA MAHABBAH DAN RELEVANSINYA TERHADAP SPIRITUALITAS PASEDULURAN JAM'IYYAH MAULID SIMTUD DURAR PEKALONGAN".

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana makna *mahabbah* menurut Paseduluran Jam'iyah Maulid Simtud Durar Pekalongan?
2. Bagaimana relevansi makna *mahabbah* terhadap spiritualitas Paseduluran Jam'iyah Maulid Simtud Durar Pekalongan ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui makna *mahabbah* menurut Paseduluran Jam'iyah Maulid Simtud Durar Pekalongan

---

<sup>7</sup> Muhammad Yazid Arrizqi, Mahabbah kepada Rasulullah Perspektif Hadis (Analisis Hadis dalam Kitab Nurul Mubin fi Mahabbati Sayyidil Mursalin Karya K.H Hasyim Asy'ari), (Artikel Ilmiah, Jurusan Ilmu Hadis, Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Jati, 2022), hlm. 25-26.

2. Untuk mengetahui relevansi makna *mahabbah* terhadap spiritualitas paseduluran Jam'iyah Maulid Simtud Durar Pekalongan.

#### **D. Manfaat penelitian**

Adanya penelitian ini harapan dapat membawa manfaat dan mashlahah, diantaranya:

1. Manfaat Teoretis

Sebagai bahan untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan, mampu memberi wacana keilmuan tasawuf, wacana pemikiran serta pemahaman mengenai makna *mahabbah* dan relevansinya terhadap spiritualitas paseduluran Jam'iyah Maulid Simtud Durar Pekalongan.

2. Manfaat Praktis

Dengan adanya penelitian makna *mahabbah* dan relevansinya terhadap spiritualitas paseduluran Jam'iyah Maulid Simtud Durar Pekalongan ini, diharapkan mampu membangkitkan semangat kecintaan pembaca atau mahasiswa jurusan tasawuf dan psikoterapi terhadap Allah SWT dan Rasulullah SAW, juga dapat meningkatkan 'volume' spiritual, mendalami sirah Rasulullah SAW, kemudian mengikuti syariat-syariat yang diajarkannya, menjadikan Rasulullah SAW sebagai teladan hidup, sehingga niat untuk menjalankan sunnahnya juga terpenuhi. Serta bermanfaat untuk peneliti selanjutnya.

#### **E. Kajian Pustaka**

1. Tinjauan Pustaka

- a. Makna *Mahabbah*

*Mahabbah, hubbah, dan al-hub Ilahi* bermakna cinta, bersangatan cinta, terlalu mencintai, pilihan, fokus yang dicinta, tidak berselang dan tidak berpaling kepada cinta yang lain. Para sufi setuju jika

*mahabbah* merupakan *maqamat* tertinggi yang ditempuh oleh para sufi.<sup>8</sup>

Adapun *mahabbah* menurut Harun Nasution yaitu patuh kepada Allah, menyerahkan seluruh hati dan jiwa kepada Allah, kosongnya hati dari selain Allah. Mengacu dari aspek *mahabbah* menurut Harun Nasution maka *mahabbah* ialah patuh terhadap perintah Allah dengan menjauhi segala larangan-Nya dan mengikuti apa yang diperintahkan oleh Rasulullah dengan rasa ikhlas berdasarkan perasaan sadar bahwa hal demikian merupakan bentuk kecintaan kepada Allah SWT<sup>9</sup>

Imam al-Ghazali juga mengungkapkan bahwa *mahabbah* terjadi setelah ma'rifat. Hal ini terjadi karena perangai manusia itu sendiri yang tidak mencintai apapun selain apa yang telah dikenalnya lebih dahulu, artinya tanpa adanya pengenalan maka tidak akan tergambar suatu kecintaan. Al-Ghazali mengatakan cinta itu buah ma'rifat, maka tidak ada cinta tanpa adanya ma'rifat.<sup>10</sup>

## b. Spiritualitas

Spiritualitas berasal dari kata *spirit* yang artinya semangat. Spiritualitas merupakan percaya terhadap adanya Tuhan dengan segala kuasanya, seperti orang islam yang mengimani Allah sebagai Tuhan pencipta dan maha mengatur seluruh alam semesta dengan menggunakan prinsip seperti rukun iman dan rukun

---

<sup>8</sup> Imam al-Ghozali, *Kitab al-Mahabbah wa Asy-Syauq wa a-Uns wa ar-Ridla dalam Ihya Ulum ad-Din jilid V*, diterjemahkan oleh Abdurrasyid Ridha dengan judul *The True Power of Water*, Kitab Para Pecinta Allah, (Bandung: PT. Mizan Pustaka, 2007), hlm. 39.

<sup>9</sup> Mujetaba Mustafa, "Konsep *Mahabbah* Dalam Al-Qur'an (Kajian Tafsir *Maudhu'i*)", (Makasar: *Jurnal Al-Asas UIN Alaudin Makassar*, 2020), hlm. 45.

<sup>10</sup> Habibah, *Konsep Mahabbah Perspektif Hadis Nabi SAW*, *Skripsi*, Fakultas Ushuluddin, Filsafat Dan Politik, UIN Alauddin Makassar, 2016, hlm. 20.

islam.<sup>11</sup> Serta seperti seseorang yang mengimani bahwa Nabi Muhammad adalah Rasul utusan Allah dengan memahami aspek-aspek spiritual contohnya dalam kandungan kitab Maulid Simtud Durar yang berisikan ajaran serta teladan Rasul yang menginspirasi untuk meningkatkan kedekatan dengan Allah, memperdalam pemahaman agama, memperkuat ikatan batin dengan sang Pencipta, penanaman nilai-nilai moral, pengembangan karakter individu, menghargai kehidupan karena spiritual dapat memberi keyakinan kepada individu arti pentingnya hidup serta dapat membuka luas tujuan hidup.

Spiritualitas dikatakan sebagai suatu kebutuhan sangat penting bagi psikologis manusia. Hal ini terdapat dalam perilaku masyarakat barat yang modern dan nilai-nilai luhur kian terkubur oleh perkembangan zaman sehingga dapat menjadikan masyarakat kehilangan tujuan hidupnya hingga hal itu menyebabkan munculnya gangguan psikologis berupa kehampaan spiritual.<sup>12</sup> Spiritualitas merupakan pengalaman kesadaran psikologis seseorang dalam merespon dan memaknai mengenai keberadaan alam jagat raya, transenden atau kekuatan tertinggi dalam kehidupan seperti Tuhan, keabadian, nilai-nilai luhur, perasaan takjub, dan hal-hal lain yang sehingga menjadikan semuanya menjadi sesuatu yang bermakna.<sup>13</sup> Seperti halnya orang-orang yang senantiasa membaca kitab

---

<sup>11</sup> Ahmad Tegar Sanu P, “Gambaran Pemenuhan Kebutuhan Spiritual Pada Lanjut Usia”, *Jurnal Ners dan Kebidanan*, Vol.1 No.3, November 2014, hlm.236-239.

<sup>12</sup> Willia Tria Apriliani, Spiritualitas Psikologi Transpersonal Dalam Bimbingan Dan Konseling Islam, *Skripsi*, (Program Studi Bimbingan Dan Konseling Islam Jurusan Dakwah Fakultas Ushuludin Adab Dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, 2021). hlm 21.

<sup>13</sup> Yuni Novitasari, Kompetensi Spiritualitas Mahasiswa, (*JOMSIGN: Journal of Multicultural Studies in Guidance and Counseling*, Vol. 1, No. 1, 2017), hlm. 46-47.

Maulid Simtud Durar hingga dapat memaknai dengan begitu mendalam tentang isi kitab tersebut, maka akan muncul rasa takjub yang begitu mendalam serta memiliki rasa kedekatan dengan Tuhan dan Nabi Muhammad SAW. Hal tersebut termasuk pada dimensi perilaku dalam spiritual atau *the behavioral dimension*. Melalui kegiatan Sholawat akan menghadirkan dampak yang luar biasa terhadap ketenangan jiwa manusia apabila diamalkan dengan ikhlas dan penuh cinta kepada Nabi.

Bagi James, ragam pengalaman keagamaan seseorang sangat erat hubungannya dengan kepercayaan terhadap yang gaib atau transenden. Ia berpendapat bahwa keyakinan terhadap hal yang gaib merupakan bentuk upaya dari sikap keagamaan dalam jiwa seseorang. Lebih jauh, keyakinan terhadap tatanan yang gaib juga merupakan hasil dari keyakinan dengan objek yang tidak terlihat secara nyata. Hal tersebut diyakini dapat bereaksi dan membangkitkan sesuatu dalam diri seseorang yang kekuatan reaksinya sama atau lebih kuat. James menjelaskan bahwa rasa antusias dan khidmat yang dialami para penerima intuisi tersebut mengantarkannya untuk puncak kebahagiaan, yaitu ketika dirinya memiliki kedekatan hubungan dengan Tuhan atau tatanan gaib yang diyakininya. Adapun bentuk dari pengalaman keagamaan menurut William James antara lain Penglihatan (*vision*), Ke-Ilahian (*The Nominous*), Konversi, Pengalaman mistik<sup>14</sup>

## 2. Penelitian yang relevan

Berdasarkan masalah yang diteliti, penulis harus menguraikan beberapa makalah penelitian dengan topik

---

<sup>14</sup> Ahmad Zakiy, Teori Ragam Pengalaman Keagamaan William James: Sebuah Aplikasi Terhadap Pengalaman Spiritual Pendiri Paguyuban Sumarah, (UIN Sunan Kali Jaga Yogyakarta *YASIN : Jurnal Pendidikan dan Sosial Budaya*, Vol.4, No.1, Februari 2024), hlm. 12.

yang sama. Untuk mengetahui perbedaan apa yang akan penulis bahas dengan penelitian dan penelitian lain yang sudah ada. Berikut pemaparannya:

Pertama, skripsi Mustafa Hidayatjati “Nilai-nilai pendidikan cinta Rasulullah dalam Terjemahan Kitab Maulid Simtud Durar Karya Habib Ali bin Muhammad bin Hussein Al Habysi” (2023).<sup>15</sup> Dalam penelitiannya Mustafa Hidayati menelusuri nilai-nilai ajaran cinta Nabi dan sampai pada kesimpulan bahwa ada 19 nilai ajaran cinta Nabi yang terkandung dalam kitab Maulid Simtud Durar. Skripsi Muatafa Hidayatjati mempunyai kemiripan dengan penelitian ini, keduanya sama-sama membahas tentang Maulid Simtud Durar. Bedanya, skripsi Mustafa Hidayatjati membahas tentang nilai-nilai pendidikan cinta Rasul yang ada di kitab Maulid Simtud Durar, sedangkan penelitian ini membahas tentang Makna *Mahabbah* yang ada di kitab Maulid Simtud Durar dan relevansinya terhadap spiritualitas paseduluran Jam’iyyah Maulid Simtud Durar Pekalongan.

Kedua, skripsi Mohammad Abdul Aziz, tentang “Relevansi Nilai Akhlak dan Tujuan Pendidikan Islam dalam Kitab Simtud Durar Karya Ali bin Muhammad bin Hussein Al Habysi”, Tahun 2021.<sup>16</sup> Skripsi Mohammad Abdul Aziz mempunyai persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama mmengkaji kitab Maulid Simtud Durar. Bedanya, skripsi Mohammad Abdul Aziz membahas tentang hubungan nilai-nilai moral dengan

---

<sup>15</sup> Mushtafa Hidayatjati, Nilai-Nilai Pendidikan Cinta Rasul Dalam Terjemahan Kitab Maulid Simtud Duror Karya Habib Ali Bin Muhammad Bin Husein Al-Habsyi, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2023, hlm. 81.

<sup>16</sup> Muhamad Abdul Aziz, Nilai-Nilai Akhlak Dalam Kitab Simtud Durar Karya ‘Alī Bin Muḥammad Bin Ḥusein Al-Ḥabsyī Dan Relevansinya Dengan Tujuan Pendidikan Islam, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2021, hlm. 122.

tujuan pendidikan Islam. Sedangkan dalam penelitian ini membahas makna *Mahabbah* dalam kitab Maulid Simtud Durar dan relevansinya terhadap spiritualitas paseduluran Jam'iyah Maulid Simtud Durar Pekalongan.

Ketiga, skripsi Nabila Anggitasari tentang “Konsep Pendidikan Spiritual dalam Kitab Al Barzanji Karya Syekh Ja'far Al Barzanji”<sup>17</sup> Skripsi Nabila Anggitasari mempunyai persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama mengkaji tentang spiritualitas dalam kitab Maulid. Bedanya, skripsi Nabila Anggitasari membahas tentang Konsep Pendidikan Spiritual dalam Kitab Al Barzanji. Sedangkan dalam penelitian ini membahas makna *Mahabbah* dalam kitab Maulid Simtud Durar dan relevansinya terhadap spiritualitas paseduluran Jam'iyah Maulid Simtud Durar Pekalongan.

Keempat, skripsi Rohana “Makna *Mahabbah* Rasul Dalam Tradisi Perayaan Maulid Nabi Muhammad SAW”<sup>18</sup>. Skripsi Rohana memiliki persamaan dengan penelitian ini karena sama-sama mengkaji makna *mahabbah*. Bedanya skripsi Rohana mengkaji makna *mahabbah* Rasul dalam tradisi perayaan Maulid Nabi Muhammad SAW, sedangkan pada penelitian ini mengkaji makna *mahabbah* dalam kitab Maulid Simtud Durar yang biasa di baca pada Tradisi perayaan Maulid Nabi Muhammad SAW serta membahas relevansinya terhadap spiritualitas paseduluran Jam'iyah Maulid Simtud Durar Pekalongan.

---

<sup>17</sup> Nabila Anggitasari, Konsep Pendidikan Spiritual Dalam Kitab Al Barzanji Karya Syekh Ja'far Al Barzanji, *Skripsi*, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga, 2021, hlm. 59.

<sup>18</sup> Rohana, Makna *Mahabbah* Rasul Dalam Tradisi Perayaan Maulid Nabi Muhammad SAW, *Skripsi*, Jurusan Tasawuf Dan Psikoterapi, Fakultas Ushuludin, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, 2019, hlm. 78.

Kelima, skripsi Muhammad Idris Alimuddin “Makna *Mahabbah* dalam Haqa’iq Al-tafsir dan Tafsir Al-jilani”. Skripsi Muhammad Idris Alimuddin memiliki persamaan dengan penelitian ini karena sama-sama meneliti makna mahabbah. Bedanya skripsi Muhammad Idris Alimuddin meneliti Makna *Mahabbah* dalam Haqa’iq Al-tafsir dan Tafsir Al-jilani, sedangkan pada penelitian ini mengkaji makna mahabbah dalam kitab Maulid Simtud Durar serta membahas relevansinya terhadap spiritualitas paseduluran Jam’iyah Maulid Simtud Durar Pekalongan.<sup>19</sup>

### 3. Kerangka Berpikir

Paseduluran Jam’iyah Maulid Simtud Durar Pekalongan atau lebih terkenal dengan sebutan Paseduluran JMSD Pekalongan merupakan komunitas yang mewadahi para pecinta sholawat dari Kota hingga Kabupaten Pekalongan. Anggota Paseduluran JMSD Pekalongan yaitu majlis-majlis sholawat yang ada di Kota sampai Kabupaten Pekalongan. Paseduluran JMSD Pekalongan didirikan atas dasar kecintaan kepada Nabi Muhammad SAW, dan bertujuan untuk menjalin silaturahmi antar anggota majlis-majlis sholawat di Pekalongan serta mempersatukan sinergi untuk senantiasa bersholawat kepada Nabi Muhammad SAW dengan membaca kitab maulid yang fenomenal tersebut yaitu kitab Maulid Simtud Durar.<sup>20</sup>

Terciptanya kitab ini juga karena wujud *Mahabbah* penciptanya yaitu Habib Ali Bin Muhammad Bin Husein Al-habsyi terhadap Allah dan Nabi Muhammad SAW. Habib Ali Al-habsyi adalah

---

<sup>19</sup> Muhammad Idris Alimuddin, Makna *Mahabbah* dalam Haqa’iq Al-tafsir dan Tafsir Al-jilani, *Skripsi*, Program Studi Al-Qur’an Dan Tafsir, Fakultas Ushuludin, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020, hlm. 67.

<sup>20</sup> Nizar Arju, Ketua Paseduluran JMSD Pekalongan, Wawancara Pribadi, 20 November 2023.

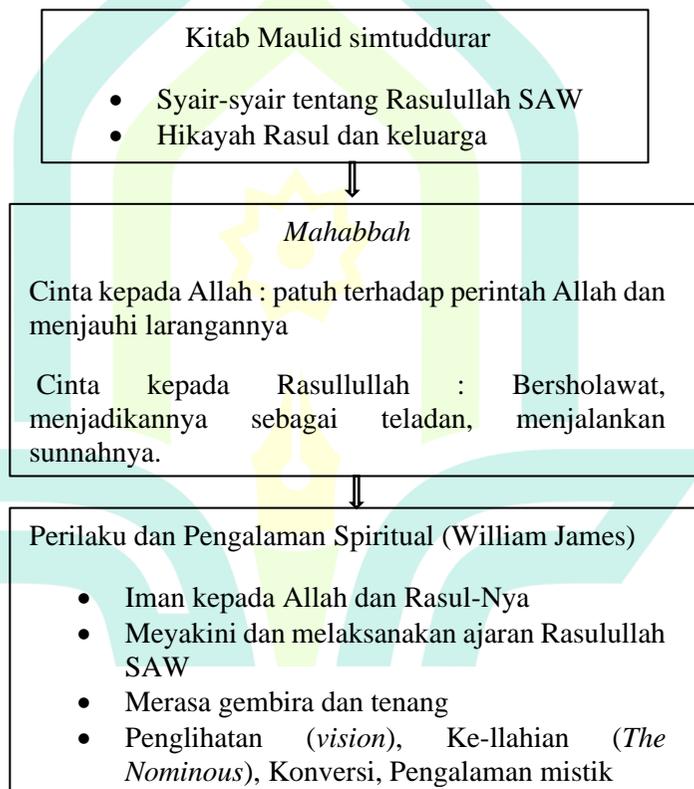
seorang ulama besar yang terkenal shalih, patuh terhadap Allah dan senantiasa menjauhi larangannya. Habib Ali Al-habsyi semasa hidupnya dihabiskan untuk berdakwah menyebarkan kebaikan, senantiasa bershawat, serta memberi kemaslahatan kepada umat Nabi Muhammad SAW, hal tersebut di buktikan dengan karyanya yang hingga saat ini masih terkenal dan sering dibaca oleh majlis-majlis shawat termasuk Paseduluran Jam'iyah Maulid Simtud Durar Pekalongan yaitu kitab Maulid Simtud Durar yang berisikan syair-syair dan hikayah Rasulullah SAW dan keluarga, sehingga di harapkan siapapun yang membaca kitab tersebut juga akan menempuh perjalanan spiritual untuk dapat menjalankan ajaran Rasulullah SAW dan menjadikan teladan hidup.

Kandungan kitab Maulid Simtud Durar yang berisikan ajaran serta teladan Rasul yang menginspirasi untuk meningkatkan spiritual kedekatan dengan Allah dan Rasulullah SAW, memperdalam pemahaman agama, senantiasa bershawat, penanaman nilai-nilai moral yang diajarkan Nabi Muhammad SAW, pengembangan karakter individu, menghargai kehidupan karena spiritual dapat memberi keyakinan kepada individu arti pentingnya hidup serta dapat membuka luas tujuan hidup serta membuat hidup bahagia.

Penjelasan di atas sejalan dengan teori yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu teori William James tentang pengalaman spiritual seseorang yang sangat erat kaitannya dengan kepercayaan terhadap yang gaib. James berpendapat bahwa keyakinan terhadap hal yang gaib merupakan bentuk upaya dari sikap keagamaan dalam jiwa seseorang. Lebih jauh, keyakinan terhadap tatanan yang gaib juga adalah hasil dari keyakinan akan objek yang tidak terlihat secara nyata. Hal tersebut diyakini dapat bereaksi dan membangkitkan sesuatu dalam diri seseorang yang

kekuatan reaksinya sama atau lebih kuat. James menjelaskan bahwa rasa antusias dan khidmat yang dialami para penerima intuisi tersebut mengantarkannya untuk puncak kebahagiaan, yaitu ketika dirinya memiliki kedekatan hubungan dengan Tuhan atau tatanan gaib yang diyakininya. Kemudian bentuk dari pengalaman keagamaan menurut William James antara lain Penglihatan (*vision*), Ke-Ilahian (*The Nominous*), Konversi, Pengalaman mistik <sup>21</sup>

Adapun secara ringkas penjelasan kerangka berpikir dapat dilihat melalui bagan berikut ini :



**Gambar 1.1 Kerangka Berpikir**

<sup>21</sup> Ahmad Zakiy, Teori Ragam Pengalaman Keagamaan William James: Sebuah Aplikasi Terhadap Pengalaman Spiritual Pendiri Paguyuban Sumarah, hlm. 12.

## F. Metode penelitian

### 1. Jenis dan pendekatan

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah sebuah penelitian yang sumber data dan proses penelitiannya menggunakan lokasi tertentu.<sup>22</sup> Adapun lokasi yang ditetapkan dalam penelitian ini yaitu di Majelis Paseduluran Jam'iyah Maulid Simtud Durar Pekalongan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologis dengan metode kualitatif. Pada jenis pendekatan ini digunakan untuk mempelajari atau memahami pengalaman manusia. Fenomenologi merupakan sebuah metodologi kualitatif yang mengizinkan peneliti untuk menerapkan atau mengaplikasikan kemampuan subjektivitas dan interpersonalnya dalam proses eksploratori. Pendekatan fenomenologi adalah penelitian dengan mencoba menjelaskan atau mengungkap fenomena pengalaman yang didasari oleh kesadaran yang terjadi pada individu.<sup>23</sup> Pada pendekatan fenomenologis, peneliti berusaha memahami arti peristiwa yang berkaitan terhadap orang-orang biasa dalam situasi tertentu. Pendekatan fenomenologi ini berkaitan dengan suatu penampakan suatu objek, peristiwa, atau suatu kondisi dalam persepsi manusia. Pendekatan fenomenologi mempunyai sebuah struktur kesadaran yang dialami oleh manusia, sehingga fenomenologi memiliki keterkaitan kuat dengan pengetahuan mengenai sesuatu penampakan diri dalam pengalaman.<sup>24</sup> Dalam penelitian

---

<sup>22</sup> Musfiqon, *Panduan lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Prestasi Public Publisher, 2012), hlm. 56

<sup>23</sup> Pupu Saeful Rahmat, *EQUILIBRUM*, Vol. 5, No. 9, Januari-Juni 2009. Penelitian Kualitatif.

<sup>24</sup> David Hizkia Tobing, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bali: Universitas Udayana, 2016).

ini pendekatan fenomenologi digunakan untuk memahami makna *mahabbah* dalam Kitab Maulid Simtud Durar dan relevansinya terhadap spiritualitas Paseduluran Jam'iyah Maulid Simtud Durar Pekalongan.

Adapun pengambilan Sampel dalam penelitian ini dengan teknik *Sampel purposive* yaitu jenis sampel nonprobabilitas atau disebut sebagai sampel yang menghakimi atau ahli. *Sampel purposive* adalah subset populasi yang dipilih secara tidak acak dan biasanya lebih kecil yang dimaksudkan untuk mewakilinya secara logis. Hal ini dapat dilakukan dengan memahami latar belakang populasi dengan memilih sampel yang menggambarkan variasi tersebut. Peneliti menggunakan sampling ketika mereka ingin mengakses subset tertentu dari orang-orang, di mana semua peserta survei dipilih untuk menyesuaikan profil tertentu.

Pendekatan keilmuan dalam penelitian ini memakai pendekatan tasawuf dalam meneliti makna mahabbah pada kitab Maulid Simtud Durar dan pendekatan psikologi transpersonal dalam meneliti perilaku spiritual Paseduluran Jam'iyah Maulid Simtud Durar Pekalongan.

## 2. Data dan sumber data

- a. Data primer atau data primer adalah data yang berasal dari sumber langsung atau primer yang berkaitan dengan topik utama atau dasar yang dibicarakan dalam penelitian.<sup>25</sup> Data utama penelitian ini berkaitan erat dengan melakukan wawancara dan observasi terhadap Paseduluran Jam'iyah Maulid Simtud Durar Pekalongan dan dokumentasi dari kitab Maulid Simtud Durar karya Habib Ali Al-Habsyi.

---

<sup>25</sup> Sandu Suyito, M Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015). hlm. 67.

- b. Data pendukung atau sekunder, yaitu data yang menunjang topik pokok atau pokok penelitian. Data tersebut tersedia dari berbagai buku, jurnal, esai, dan karya ilmiah lainnya.<sup>26</sup> Pada penelitian ini data sekunder di dapatkan dari sumber pendukung yang berkaitan dengan kitab Maulid Simtud Durar, *Mahabbah* dan perilaku spiritual.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

#### a. Dokumentasi

Penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi untuk pengumpulan data. Metode dokumentasi adalah metode pencarian data dari bahan dan arsip berhak cipta seperti buku, majalah, surat kabar, dan internet.<sup>27</sup> Data yang diperlukan dan dikumpulkan akan ditinjau secara cermat untuk memperkuat dan meningkatkan keandalan untuk digunakan sebagai bukti penelitian. Dokumen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah Dokumen mengenai mahabbah dalam kitab simtud durar karya Habib Ali Al-habsyi, narasi hasil wawancara, foto kegiatan Paseduluran Jam'iyah Maulid Simtud Durar Pekalongan.

#### b. Observasi atau penyelidikan

Merupakan sebuah metode pengumpulan informasi ataupun data dengan pengamatan secara langsung terhadap aspek-aspek yang dijadikan objek pengamatan.<sup>28</sup> Observasi diperlukan guna menemukan fenomena dan menggali informasi dalam paseduluran Jam'iyah Maulid Simtud Durar Pekalongan.

---

<sup>26</sup> Sandu Suyito, M Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, hlm. 68.

<sup>27</sup> Amiiurul Hadi dan Harjono, *Metodologi penelitian pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 1998), hlm, 135.

<sup>28</sup> I Made Pesak Diantha, *Metode Penelitian Hukum Normatif*, (Jakarta; Prenada Media Grup, 2016), hlm. 193.

c. Wawancara

Dalam melakukan penelitian wawancara menjadi hal yang pokok, sebab penelitian tersebut berkaitan erat dengan pelaku. Wawancara yang dimaksud adalah sebuah kegiatan interaksi sosial yang bertujuan memperoleh informasi antara peneliti dengan yang diteliti.<sup>29</sup>

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisa yang dipakai peneliti menggunakan analisis induktif. Analisis induktif yaitu analisis data yang dilangsungkan bersamaan dengan pengutipan data pada proses siklus.<sup>30</sup> Pada penelitian ini teknik analisis yang digunakan mencakup beberapa tahapan, yaitu tahap pengumpulan data, tahap penguraian data dengan menginterpretasikan atau menafsirkan data. Sehingga dapat menarik kesimpulan dari penafsiran yang telah dilakukan berupa jawaban dari rumusan masalah. Dalam penelitian ini data yang dihimpun berupa Kitab Maulid Simtud Durar dengan penguraian data dari kitab mengenai makna mahabbah dalam Kitab Maulid Simtud Durar, kemudian diinterpretasikan dengan spiritual dari teori pengalaman keagamaan menurut William James.

**G. Sistematika Penulisan**

Berikut susunan penulisan yang digunakan untuk mempermudah pembaca:

BAB I, meliputi pendahuluan yang didalamnya ada latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, penelitian yang relevan, kerangka berpikir, metode penelitan dan sistematika penulisan.

---

<sup>29</sup> Fandi Rosi Sarwo Edi, *Teori Wawancara Psikodignostik*, (Yogyakarta:Leutikaprio), 2016, hlm.2.

<sup>30</sup> Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Surakarta: 2014), hlm 172.

BAB II, memuat kajian pustaka yaitu tinjauan tentang mahabbah dan pengalaman keagamaan. Terdiri dari dua sub bab. Sub bab pertama yaitu mahabbah, kedua, yaitu spiritualitas. Bab ini mencakup serangkaian teori tentang mahabbah dan pengalaman spiritual atau keagamaan menurut William James.

BAB III, memuat hasil penelitian, makna Mahabbah dan relevansiya terhadap Paseduluran Jam'iyah Maulid Simtud Durar Pekalongan. terdiri dari dua Sub bab, sub bab pertama yaitu gambaran umum kitab Maulid Simtud Durar mencakup makna *Mahabbah* dalam Kitab Maulid Simtud Durar. Sub bab kedua yaitu Paseduluran Jam'iyah Maulid Simtud Durar Pekalongan meliputi sejarah terbentuknya Paseduluran Jam'iyah Maulid Simtud Durar Pekalongan, kegiatan rutinan, dan relevansi makna mahabbah dalam kitab Maulid Simtud Durar terhadap spiritualitas Paseduluran Jam'iyah Maulid Simtud Durar Pekalongan.

BAB IV, memuat analisis judul yaitu makna *mahabbah* dan relevansinya terhadap Paseduluran Jam'iyah Maulid Simtud Durar Pekalongan. Meliputi dua subbab, adapun subbab pertama analisis makna *mahabbah*. Subbab kedua menganalisis relevansi makna *mahabbah* dalam kitab Maulid Simtud Durar terhadap perilaku spiritual Paseduluran Jam'iyah Maulid Simtud Durar Pekalongan.

Bab V, Berisi kesimpulan penelitian dan saran. Bagian akhir penelitian ini terdiri dari referensi dan berbagai lampiran yang berkaitan dengan penelitian.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari uraian- uraian yang telah penulis kemukakan pada bab-bab terdahulu, maka sesuai dengan rumusan masalah yang penulis paparkan dapat ditarik suatu kesimpulan sebagai berikut:

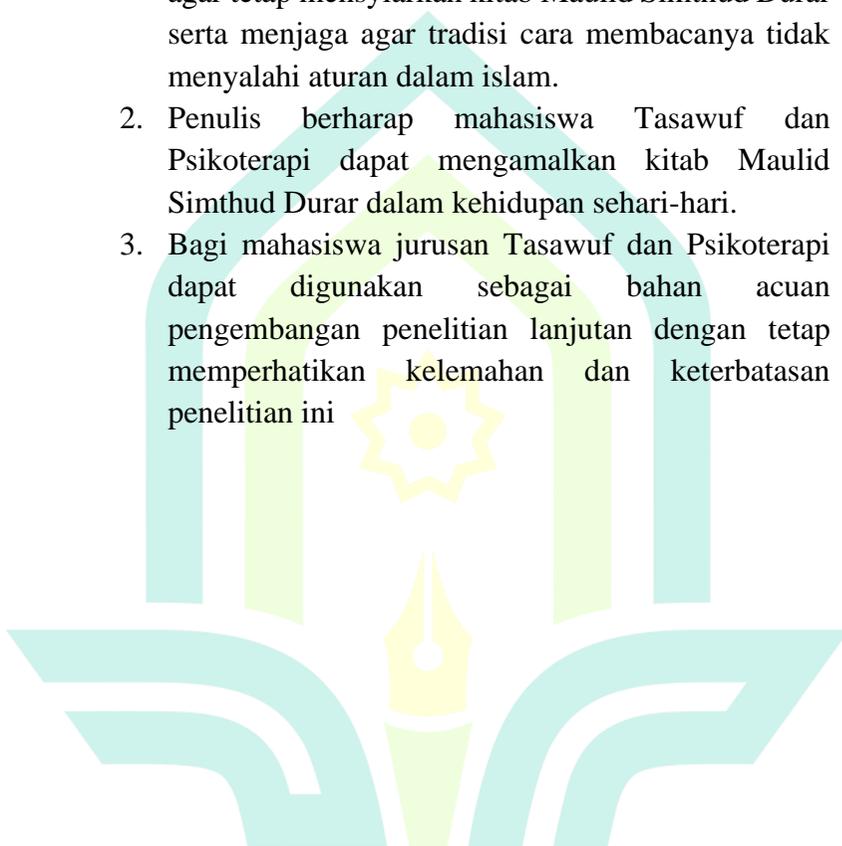
- 1. Makna *mahabbah* menurut Paseduluran Jam'iyah Maulid Simtud Durar Pekalongan** sejalan dengan teori *mahabbah* yang dibawakan oleh Imam Al-Ghazali yaitu kecenderungan hati kepada sesuatu. Dalam hal ini makna *mahabbah* menurut Paseduluran Jam'iyah Maulid Simtud Durar Pekalongan merupakan bentuk kecenderungan kepada Allah SWT melalui cinta pada Nabi Muhammad SAW dengan cara menjadikan kitab Maulid Simthud Durar sebagai *wirid*, menaati perintah Allah SWT dengan mengikuti atau mencontoh sifat Nabi Muhammad SAW, bersholawat atas Nabi Muhammad SAW dan menjadikan Nabi Muhammad sebagai teladan hidup.
- 2. Relevansi makna *mahabbah* terhadap spiritualitas Paseduluran Jam'iyah Maulid Simtud Durar Pekalongan** yaitu muncul pengalaman keagamaan seperti yang di katakan oleh William James, yang dialami setelah mengikuti kegiatan rutin Paseduluran Jam'iyah Maulid Simthud Durar Pekalongan ataupun setelah mengamalkan kitab Simthud Durar. Adanya reaksi bahagia yang timbul ketika merasa dekat dengan Allah dan Rasulullah serta mempengaruhi sifat dan praktik spiritual dalam kehidupan sehari-hari ketua

dan para anggota Paseduluran Jam'iyah Maulid Simthud Durar Pekalongan.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dari penulis maka dapat mengemukakan saran sebagai berikut:

1. Mahasiswa Tasawuf dan psikoterapi serta Pecinta Sholawat yang ada di Pekalongan dan Sekitarnya agar tetap mensyiarkan kitab Maulid Simthud Durar serta menjaga agar tradisi cara membacanya tidak menyalahi aturan dalam islam.
2. Penulis berharap mahasiswa Tasawuf dan Psikoterapi dapat mengamalkan kitab Maulid Simthud Durar dalam kehidupan sehari-hari.
3. Bagi mahasiswa jurusan Tasawuf dan Psikoterapi dapat digunakan sebagai bahan acuan pengembangan penelitian lanjutan dengan tetap memperhatikan kelemahan dan keterbatasan penelitian ini



## Daftar Pustaka

- Abdul Qadir, Isa. 2005. *Hakekat Tasawuf*. Jakarta: Qisthi Press.
- Abidin Achmad Syukron. 2019. *Nilai-Nilai Aqidah dan Akhlak dalam Kitab Simtudurar Karya Habib Ali bin Muhammad Al-Habsyi*. El-Wasathiya: Jurnal Studi Agama, Vol. 7. No. 1.
- Abidin Achmad Syukron. 2020. *Nilai-Nilai Tasawuf Dalam Kitab Simthu Ad-Durar Karya Habib Ali bin Muhammad Al-Habsyi*. An-Nur Jurnal Studi Islam, Volume X, Nomor 2, Desember.
- Abu Hamid Al-Ghazali. 2010. *Ihya' Ulumiddin*. Bairut Darul Ma'rifah.
- Aisah Siti. 2022. *Hubungan antara Mahabbah dengan Penerimaan Diri pada Perempuan Dewasa Awal*. Jurnal Riset Agama Volume 2, Nomor 2.
- Akbar, Ja'far Fath. 2020. *Implementasi Metode Ceramah Maulid Simtuddurar paPada Pembelajaran Sejarah Nabi Muhammad SAW Di Majelis Riyadlussholihin Tanggul*. Skripsi. Jember: Institut Agama Islam Negri Jember.
- Albab, Muhamad Ulil. 2020. "Implementasi Nilai-nilai Pendidikan Akhlak Rasul Dalam Pengajian Kitab Maulid Shimt Ad-durar Terhadap Akhlak Santri Di Pondok Pesantran Darur Rohman Demak", Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol.12, No.2.
- Ali bin Muhammad al-Habsyi. 2006. *Indahnya Syair Simthu ad-Durar, penyunting: Husain Anis*. Solo: Pustaka Zawiyah.

Ali bin Muhammad bin Husein Al-Habsyi. 1992. *Untaian Mutiara Kisah Kelahiran Manusia Utama; Akhlak, Sifat dan Riwayat Hidupnya (Kisah Maulid Nabi Besar Muhammad SAW)*, Terj. Simtud Durar Fi Akhbar Maulid Khairil Basyar wa Ma Lahu min Akhlaq wa Aushaf wa Siyar oleh Alwi bin Ali Al-Habsyi. Solo: Sekretariat Masjid Riyadh.

Alimuddin Muhammad Idris. 2020. *Makna Mahabbah dalam Haqa'iq Al-tafsir dan Tafsir Al-jilani*. Skripsi, Program Studi Al-Qur'an Dan Tafsir, Fakultas Ushuludin, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

Andreas Maurenis. 2016. *Melangkah Ke Dalam Dunia Mistiknya William James*. Logos: Jurnal Filsafat-Teknologi, Vol 13, No.2, Juni.

Anggitasari Nabila.2021. *Konsep Pendidikan Spiritual Dalam Kitab Al Barzanji Karya Syekh Ja'far Al Barzanji*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Agama Islam. Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga.

Anis Bin Alwi Bin Ali Al-Habsyi. 1984. *Maulid Simtuddurar oleh Habib Ali Bin Muhammad Al-Habsyi*. Solo: Masjid Riyadh.

Apriliani, Willia Tria. 2021. *Spiritualitas Psikologi Transpersonal Dalam Bimbingan Dan Konseling Islam*. Skripsi. Program Studi Bimbingan Dan Konseling Islam Jurusan Dakwah Fakultas Ushuludin Adab Dan Dakwah Institut Agama Islam

Arju Nizar.2023. Ketua Paseduluran JMSD Pekalongan, Wawancara Pribadi.

Arrizqi, Muhammad Yazid. 2022. *Mahabbah kepada Rasulullah Perspektif Hadis (Analisis Hadis dalam*

*Kitab Nurul Mubin fi Mahabbati Sayyidil Mursalin Karya K.H Hasyim Asy'ari*). Artikel Ilmiah, Jurusan Ilmu Hadis, Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Jati.

Asih Trisna Septiya Nur. 2017. *Studi Deskriptif Tentang Pengalaman Beragama Pada Pelaku Konversi Agama (Mualaf) Di Purwokerto*. Skripsi. Fakultas Psikologi, Universitas Muhammadiyah Purwokerto.

Aziz, Muhamad Abdul. 2021. *Nilai-Nilai Akhlak Dalam Kitab Simtud Durar Karya 'Alī Bin Muḥammad Bin Ḥusein Al-Ḥabsyī Dan Relevansinya Dengan Tujuan Pendidikan Islam*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.

Diantha, I Made Pesak, 2016. *Metode Penelitian Hukum Normatif*. Jakarta; Prenada Media Grup,

Echols John M dan Hasan Shadify. 1993. *Kamus Indonesia-Inggris*. Jakarta: PT Gramedia.

Edi Fandi Rosi Sarwo. 2016. *Teori Wawancara Psikodignostik*. Yogyakarta:Leutikaprio.

Habibah. 2016. *Konsep Mahabbah Perspektif Hadis Nabi SAW*. Skripsi. Fakultas Ushuluddin, Filsafat Dan Politik, UIN Alauddin Makassar.

Habibah. 2016. *Konsep Mahabbah Perspektif Hadis Nabi SAW*. Skripsi. Fakultas Ushuluddin, Filsafat Dan Politik, UIN Alauddin Makassar.

Hadi Amiirul dan Harjono. 1998. *Metodologi penelitian pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.

Harahap Ramdayani. 2021. *Konsep Mahabbah Menurut Para Sufi Dan Cinta Kasih Dalam Bible*. Skripsi.

Program Studi Agama-agama, Fakultas Ushuluddin  
Dan Studi Islam, Universitas Islam Negeri Sumatra  
Utara Medan.

Hidayatdjati Mushtafa. 2023. *Nilai-Nilai Pendidikan Cinta Rasul Dalam Terjemahan Kitab Maulid Simtud Duror Karya Habib Ali Bin Muhammad Bin Husein Al-Habsyi*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Hidayatullah Yayat. 2018. *Mahabbatullah Dalam Al-Qur'an (Kajian Tafsir Al-Munir karya Wahbah Az-Zuhaili)*. Skripsi. Banten: Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin.

Hurrodiah Mifta. 2021. *Konsep Persaudaraan Menurut Islam Dan Kristen*. Skripsi, Fakultas Ushuludin, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Husain Anis al-Habsyi. 2000. *Biografi Habib Ali al-Habsyi Muallif Maulid Simtud Durar*. Solo: Pustaka Zawiyah.

Ilahi Fadhl. 2012. *Cinta Nabi Dan Tanda-tandanya* Terj. Nurhasan Asy'ari. Divisi Percetakan dan Riset Ilmiah Departemen Agama Kerajaan Arab Saudi.

Imam al-Ghozali. 2007. *Kitab al-Mahabbah wa Asy-Syauq wa a-Uns wa ar-Ridla dalam Ihya Ulum ad-Din jilid V*, diterjemahkan oleh Abdurrasyid Ridha dengan judul *The True Power of Water*, Kitab Para Pecinta Allah. Bandung: PT. Mizan Pustaka.

James William. 2004. *The Varieties of Religious Experience*, terj. Gunawan Admiranto. Bandung: Mizan.

Komarudin. 2012. *Pengalaman Bersua Dengan Tuhan: Prespektif William James dan al-Ghozali*. Journal Walisongo, Volume 20, Nomor 2, November.

Maftuhin. 2024. Anggota Paseduluran JMSD Pekalongan. Wawancara Pribadi.

Mubarok Ahmad. 2000. *Jiwa Dalam Al-Quran; Solusi Krisis Keharmonisan Manusia Modern*. Jakarta: Paramadina.

Mujetaba Mustafa. 2020. *Konsep Mahabbah Dalam Al-Qur'an (Kajian Tafsir Maudhu'i)*. Makasar, Jurnal Al-Asas UIN Alaudin Makasar.

Musfiqon. 2012. *Panduan lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prestasi Public Publisher.

Nasution, Harun. 1973. *Falsafah dan Mitisisme dalam Islam*. Jakarta: Bulan Bintang.

Novitasari Yuni. 2017. Kompetensi Spiritualitas Mahasiswa. *JOMSIGN: Journal of Multicultural Studies in Guidance and Counseling*, Vol. 1, No. 1.

Novitasari Yuni. 2017. *Kompetensi Spiritualitas Mahasiswa*. JOMSIGN: Journal of Multicultural Studies in Guidance and Counseling, Vol. 1, No. 1.

Nugrahani Farida. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Surakarta.

Observasi. 2023. Basecamp Lantunan Mutiara. Kertoharjo.

Prasetyo Agus. 2016. *Aspek Spiritualitas sebagai Elemen penting dalam kesehatan*. Jurnal Kesehatan Al-Irsyad (JKA), Vol. IX, No. 1, Maret.

R Nurkhikmah. 2020. *Konsep Tawassul Dalam Al-Qur'an (Studi Komparatif Tafsir Al Mishbah dan Al Azhar)*.

Skripsi. Fakultas Ushuludin Adab Dan Dakwah,  
Institut Agama Islam Negeri Manado.

Rahmat, Pupu Saeful. 2009. "Penelitian Kualitatif", *Jurnal EQRUBIUM*, Vol. 5, No. 9.

Rahmi Damis. 2011. *Al-Mahabbah dalam Pandangan Sufi. Sulesana : Jurnal Wawasan Keislaman*, Vol. 6, No. 1.

Rohana. 2019. *Makna Mahabbah Rasul Dalam Tradisi Perayaan Maulid Nabi Muhammad SAW*. Skripsi. Jurusan Tasawuf Dan Psikoterapi. Fakultas Ushuludin. Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.

Rufaida Rifki dan Moh. Hasyim. 2020, *Mahabbah dan Prilaku manusia*. Journal Al- Allam Vol. 1 No. 1 Januari.

Sanu P, Ahmad Tegar. 2014. *Gambaran Pemenuhan Kebutuhan Spiritual Pada Lanjut Usia*. Jurnal Ners dan Kebidanan. Vol.1 No.3.

Sobirin. 2024. Anggota Paseduluran JMSD Pekalongan. Wawancara Pribadi.

Sodikin Achmad. 2009. *Jalan Menggapai Mahkota Sufi: Syekh Abdul Qadir Jailani*. Yogyakarta: Mutiara Media.

Sodirin Ali. 2018. *praktik pembacaan ratib al-hadad ( studi living hadis )*. Semarang : Skripsi UIN walisongo.

Sulton Ahlis. 2024. Anggota Paseduluran JMSD Pekalongan. Wawancara Pribadi.

Suyito Sandu dan M Ali Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.

Thaha bin Husain al-Thaqaf. 2005. *Fuyudad al-Bahr al-Mail*. Madinah: Jami al-Huquq Mahfudah.

Tobing, David Hizkia. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bali: Universitas Udayana.

Wilcox Lynn. 2003. *Sufi and Psikology (Ilmu Jiwa Berjumpa Tasawuf)*, terj, Harimurti Bagoesoka. Jakarta : PT SERAMBI ILMU SEMESTA

Zaini Ahmad. 2017. *Pemikiran Tasawuf Imam al-Ghazali*. ESOTERIK, Vol 2, no.1.

Zakiy Ahmad. 2024. *Teori Ragam Pengalaman Keagamaan William James: Sebuah Aplikasi Terhadap Pengalaman Spiritual Pendiri Paguyuban Sumarah*. YASIN : Jurnal Pendidikan dan Sosial Budaya. Vol.4, No.1.

Zulfikar Eko. 2022. *Relasi Mahabbah Menurut QS. Ali 'Imran [3]: 31 dengan Pancasila sebagai Ideologi Negara: Studi Pemikiran Imam al-Ghazali Dalam Kitab Mukasyafat al-Qulub*. Esoterik Annual International Conference. Volume 01 Nomor 01. Tasawuf dan Psikoterapi Department, Ushuluddin Faculty, IAIN Kudus, Indonesia

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### IDENTITAS DIRI

Nama : Qodri Nada Fitriyani  
NIM : 3320047  
Tempat/Tgl Lahir : Pekalongan, 11 Januari 2001  
Agama : Islam  
Alamat : Jl. Pelita III, RT 1/ RW 5 No 3,  
Kel. Jenggot, Kec. Pekalongan  
Selatan, Kota Pekalongan

### IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Kholidin  
Pekerjaan : Buruh  
Nama Ibu : Muripah  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga  
Alamat : Jl. Pelita III, RT 1/ RW 5 No 3,  
Kel. Jenggot, Kec. Pekalongan  
Selatan, Kota Pekalongan

### RIWAYAT PENDIDIKAN

1. RA Masyitoh NU 16 Jenggot II
2. MIS Jenggot 03
3. MTs Ribatul Mutta'allimin Pekalongan
4. SMK Baitussalam Pekalongan
5. UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan